

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

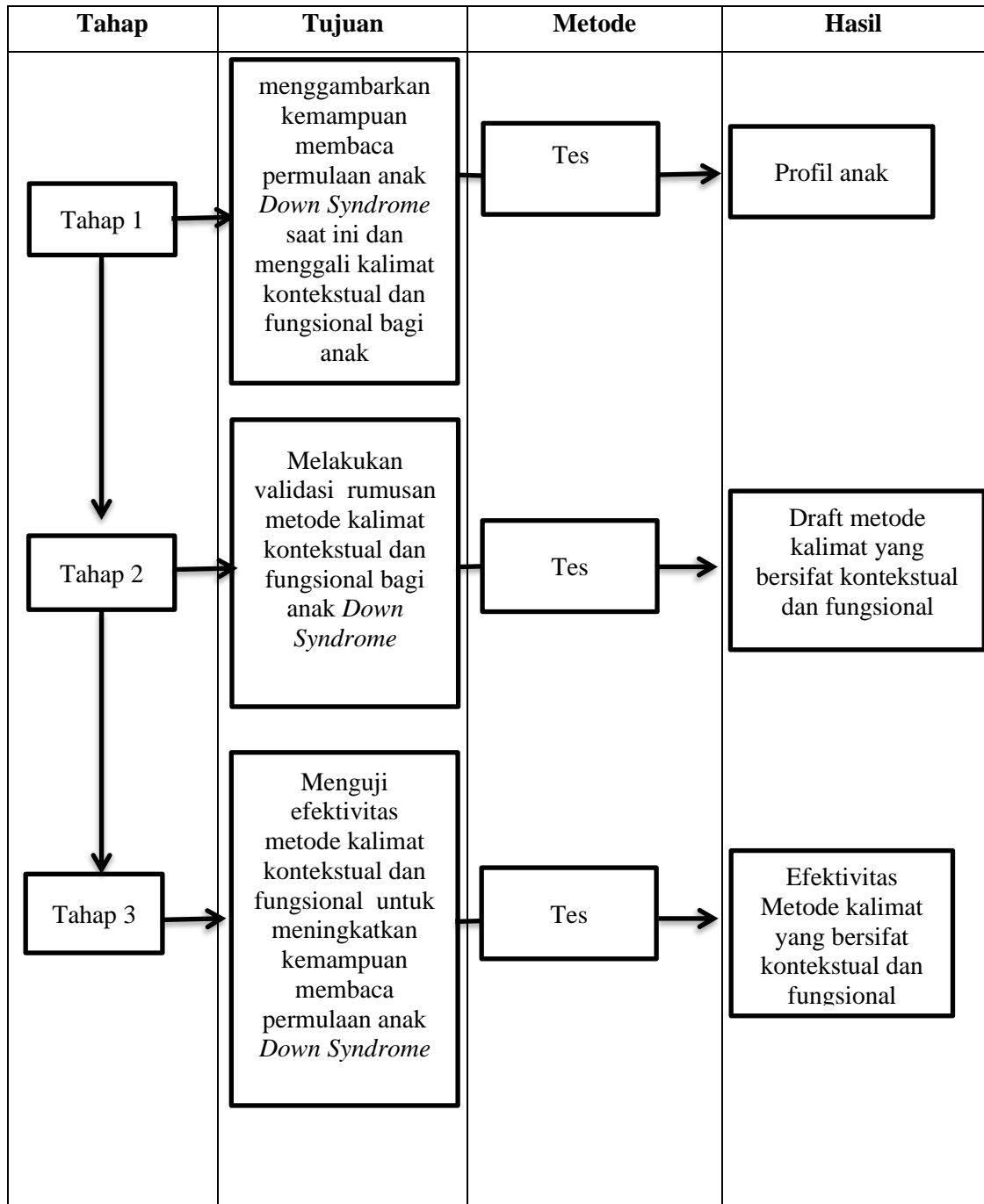
Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2010). Metode penelitian yang digunakan adalah Eksperimen yang khusus untuk penelitian subjek tunggal.

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam SSR (*Single Subject Research*) adalah A-B-A. Model desain ini terdapat pengamatan atau memberikan tes tanpa memberikan perlakuan, kegiatan terus diamati sampai berada pada keadaan stabil. Setelah stabil diberi perlakuan terus diamati sampai stabil dan memberikan tes kembali tanpa memberikan perlakuan. Tujuannya untuk mengetahui apakah tanpa perlakuan kemampuan anak kembali pada awal atau masih terus seperti dalam keadaan dalam perlakuan.

3.3 Prosedur penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, tahapan tersebut dapat dilihat pada bagan prosedur penelitian berikut ini:

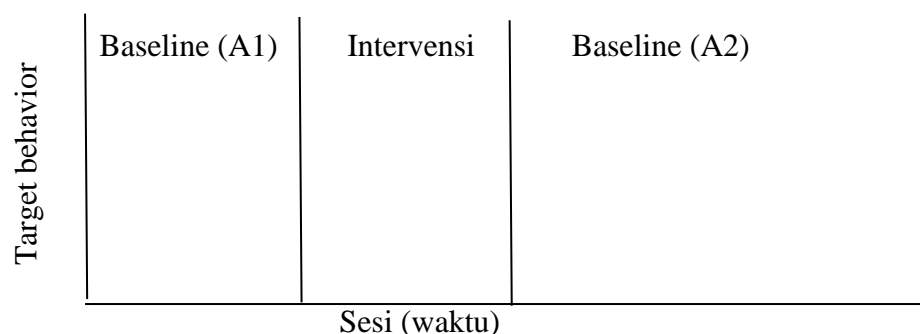


Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian tahap pertama yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai kondisi objektif kemampuan membaca anak *Down Syndrome* saat ini, outputnya adalah profil anak

Pada penelitian tahap kedua untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah bagaimana rumusan draft metode kalimat yang bersifat kontekstual dan fungsional untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak *Down Syndrome*.

Pada tahap ketiga untuk menjawab pertanyaan apakah efektivitas metode kalimat yang bersifat kontekstual dan fungsional dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak *Down Syndrome*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Single Subject Research (SSR)*. Pola desain eksperimen subjek tunggal yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain A-B-A seperti berikut



Grafik 3.1 Prosedur Dasar Desain A-B-A (Sunanto, dkk 2005:59)

Keterangan:

- Baseline 1 (A1) :Merupakan kondisi awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan subjek sebelum diberikan perlakuan atau intervensi.
- Intervensi 1 (B1) :Merupakan fase intervensi
- Baseline 2 (A2) :Merupakan pengulangan kondisi *baseline* untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana intervensi yang diberikan.

Informasi tentang konten penting untuk menjadi bahan peneliti membuat draft materi ekperimen, karena hal ini tidak dilakukan untuk peneliti, metode bahasan tentang study konten dimasukkan kedalam keterbatasan penelitian saya.

Yury Ulandary, 2021

KEEFEKTIFAN METODE KALIMAT KONTEKSTUAL DAN FUNGSIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK DOWN SYNDROME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik *Down Syndrome* kelas V berjumlah 2 anak, diambil dengan teknik sampel *accidental sampling*. Subjek diperoleh di SLBN-A Citeureup Cimahi berdasarkan rekomendasi dari guru disekolah tersebut

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode kalimat yang bersifat kontekstual dan fungsional.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan untuk anak *Down Syndrome*.

3.6 Definisi Operasional

1. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan dasar membaca yang ditandai dengan indikator anak mampu menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.
2. Metode kalimat yang bersifat kontekstual dan fungsional adalah metode membaca menggunakan kalimat perintah dan kalimat berita yang berkaitan dengan dunia nyata yang memiliki fungsi dan makna serta ditemukan di sekeliling anak.

3.7 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan kamera, tripod, dalam pelaksanaan peneliti juga menyiapkan lembar soal dan materi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Pertanyaan Penelitian | Sub Aspek | Indikator | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data |
|---|-------------------|--|-------------------------|---------------|
| 1. Bagaimana kondisi objectif kemampuan membaca permulaan anak <i>Down Syndrome</i> saat ini? | Membedakan huruf | <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan huruf vocal • Mengucapkan huruf konsonan | Tes | Peserta Didik |
| | Membaca suku kata | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca suku kata KV • Membaca suku kata VK • Membaca suku kata KVK | | |
| | Membaca kata | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kata KV-KV • Membaca kata VK-VK • Membaca kata KVKVK | | |
| | Membaca kalimat | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kalimat yang terdiri dari kata berpola KVKV • Membaca kalimat yang terdiri dari kata berpola VKVK • Membaca kalimat yang terdiri dari kata berpola KVKVK | | |

| | | | | |
|---|--|--|------------|----------------------|
| <p>2. Bagaimana rumusan metode kalimat yang bersifat kontekstual dan fungsional untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak <i>Down Syndrome</i>?</p> | <p>Perumusan pengembangan metode kalimat yang bersifat kontekstual dan fungsional</p> | <p>Rancangan kalimat-kalimat yang bersifat kontekstual dan fungsional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan validasi metode kalimat yang bersifat kontekstual dan fungsional | <p>Tes</p> | <p>Para ahli</p> |
| <p>3. Apakah efektivitas metode kalimat yang bersifat kontekstual untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak <i>Down Syndrome</i></p> | <p>Efektivitas metode kalimat yang bersifat kontekstual dan fungsional dalam meningkatkan membaca permulaan bagi anak <i>Down Syndrome</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menguji efektivitas metode kalimat yang bersifat kontekstual dan fungsional untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak <i>Down Syndrome</i> | <p>Tes</p> | <p>Peserta didik</p> |

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistika deskriptif persentase. Teknik statistika ini didasarkan pada data tentang data kemampuan membaca permulaan anak *Down Syndrome*. Hipotesis tidak diuji dengan signifikansi cukup menggunakan grafik karena menguji individu, dan hipotesis diterima jika terjadi kenaikan pada kemampuan siswa dalam membaca permulaan.